

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Spillway dapat didefinisikan sebagai bangunan yang digunakan sebagai jalannya keluarnya air dari bendungan. *Spillway* berfungsi agar air tidak terus menerus terhambat dalam bendungan yang kemudian memberikan tekanan pada badan tubuh bendungan. Untuk itu dibangunlah *spillway* yang dapat mengalirkan air dari bendungan ke tempat lain.

1. Metode pelaksanaan bangunan pelimpah terdiri dari beberapa tahap diantaranya:
 - a. *Clearing dan Grubbing*
 - b. Galian yang dibuang ke Disposal atau *Stockpile*
 - c. Pengecoran Isian Belakang Mercu
 - d. *Drilling dan Grouting*
 - e. Pengecoran Mercu, Dinding dan Lantai Kerja.
2. Dengan menggunakan metode pekerjaan ini total Rencana Anggaran Biaya (RAB) dari bangunan pelimpah yaitu sejumlah Rp510,113,112,629.17. Untuk jadwal pekerjaan direncanakan dalam waktu empat delapan (48) bulan.
3. Spesifikasi dari perencanaan pelaksanaan bangunan pelimpah ini terdiri dari pekerjaan tanah, pekerjaan beton dan pekerjaan grouting. Untuk perencanaan mutu yang digunakan dari bangunan pelimpah tersebut salah satunya terdapat inspeksi dan pemeriksaan material yang terdapat mutu material, kualitas, dan kuat tekannya.

Setiap tahapan tersebut merupakan hal yang *crucial* sehingga perlu dilakukan pekerjaan dengan baik dan diberikan pedoman perencanaan pada setiap tahapannya.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disarankan bahwa :

1. Pada perencanaan ini diharapkan bagi perencanaan bangunan pelimpah untuk memperhatikan setiap tahapan dan mutunya dengan baik.
2. Pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas penelitian sehingga informasi-informasi dan penjelasan yang dibahas akan lebih luas dan lengkap.
3. Pada pelaksana pekerjaan bangunan pelimpah untuk mempertahankan kualitas mutu pada setiap tahapannya dan dilakukan dengan penuh ketelitian. Selain itu juga diharapkan untuk selalu menjaga keselamatan saat pekerjaan tersebut berlangsung.